

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan pada Bab IV, maka untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2012 kantor cabang bank bjb Syariah telah mendapatkan peningkatan rekening tabungan yang diperoleh dari 8 kantor cabang sebanyak 16.150 rekening dengan rata-rata peningkatan per periodenya sebesar 3.230 rekening. Peningkatan rekening tabungan tertinggi terjadi pada periode 1 September s.d 30 Oktober yaitu sebanyak 5.112 rekening tabungan, yang utamanya diakibatkan oleh tingginya peningkatan KC Tasikmalaya (1.237 rekening) dan KC Braga (1.175 rekening), sementara peningkatan rekening tabungan terendah terjadi pada periode 1 Maret s.d 30 April yaitu sebanyak 1.229 rekening, yang utamanya disebabkan oleh penurunan rekening tabungan di KC Tasikmalaya yaitu sebesar -1.120.
2. Selama tahun 2012 kantor pusat bank bjb Syariah telah mendistribusikan barang cetakan buku tabungan sebanyak 17.149 buku kepada kantor cabang dengan rata-rata distribusi per periodenya sebesar 3.430 buku. Kuantitas distribusi tertinggi terjadi pada periode 1 September s.d 30 Oktober yaitu sebanyak 5.200 buku, yang utamanya diakibatkan tingginya permintaan KC Tasikmalaya yaitu sebanyak 3.400 buku, sementara

kuantitas distribusi terendah terjadi pada periode 1 Maret s.d 30 April yaitu sebanyak 1.160 buku, yang utamanya disebabkan tidak adanya distribusi kepada KC Cirebon, KC Bekasi, KC Bandung dan KC Braga.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat. Dilakukan analisis regresi, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Dimana peningkatan rekening tabungan kantor cabang sebagai variabel independen dan kuantitas distribusi buku tabungan sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh $Y = -24,156 + 1,069X$ yang dapat diartikan bahwa perubahan rekening tabungan akan diikuti oleh peningkatan kuantitas distribusi buku tabungan. Koefisien korelasi diperoleh angka $R = 0,974$ yang menunjukkan hubungan antar variabel sangat kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai 94,9% kuantitas distribusi buku tabungan dipengaruhi peningkatan rekening tabungan, sementara 5,1 % kuantitas distribusi buku tabungan dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan analisis lebih lanjut oleh penulis.

5.2 Saran

1. Melihat adanya beberapa cabang potensial dengan tingginya peningkatan rekening tabungan dibandingkan dengan cabang yang lain, sudah seharusnya menjadi perhatian pihak bank bjb Syariah untuk bisa memaksimalkan potensi kantor cabang tersebut agar tingginya

peningkatan rekening tabungan tersebut terjaga, antara lain dengan cara; melakukan program peningkatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di wilayah KC mengenai keunggulan dan manfaat menabung di bank bjb Syariah, menambah jaringan pendukung lainnya seperti ATM dll.

2. Kantor cabang agar lebih memperhatikan efektifitas permintaan pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan kepada kantor pusat, agar rekening tabungan yang jumlahnya terus meningkat tersebut dapat terakomodir dengan baik, namun tetap memperhatikan faktor persediaan atau adanya persediaan minimum barang cetakan agar tidak terjadi penumpukan berlebih yang dapat menimbulkan potensi kerugian.

